

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TEMPAT PENGOLAHAN KAKAO BERBASIS EDUTAINMENT
DI KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN**



Disusun Oleh:

MARLIZA BELO PASOLANG

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2018**

TUGAS AKHIR

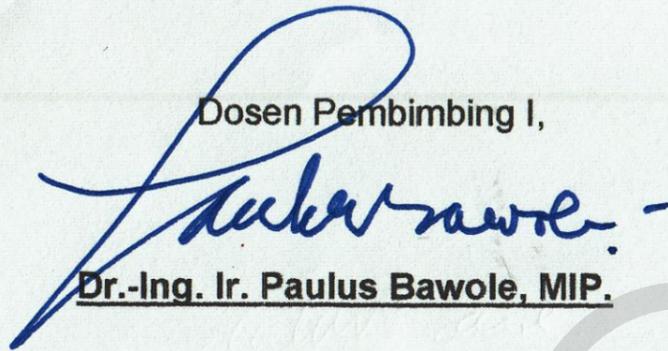
PERANCANGAN TEMPAT PENGOLAHAN KAKAO BERBASIS EDUTAINMET
DI KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

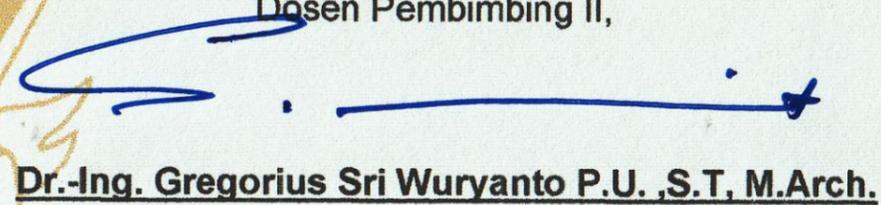
Disusun oleh :
MARLIZA BELO PASOLANG
61.11.0013

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 10 Januari 2019

Dosen Pembimbing I,


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II,

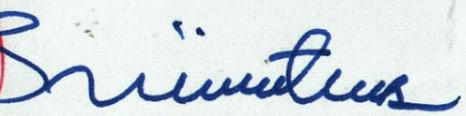

Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T, M.Arch.



Mengetahui

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain





Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Tempat Pengolahan Kakao Berbasis Edutainment Di Kota Palopo Sulawesi Selatan
Nama Mahasiswa : Marliza Belo Pasolang
No. Mahasiswa : 61.11.0013
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

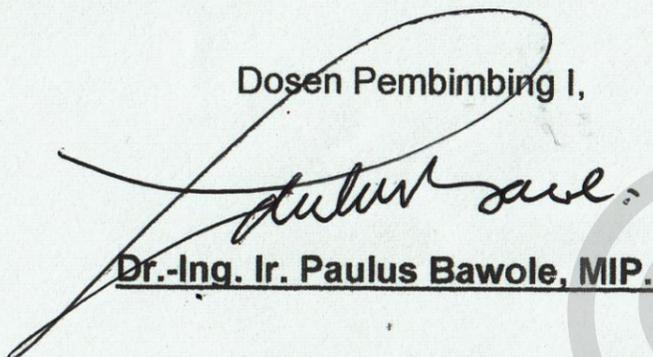
Kode : DA8336
Tahun : 2018/2019
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

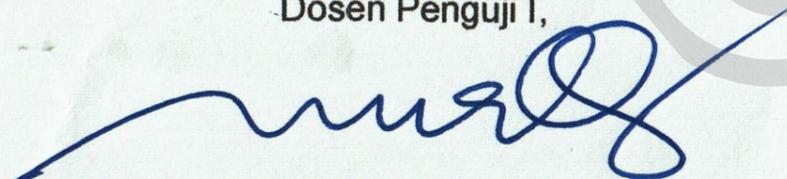
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

10 Januari 2019

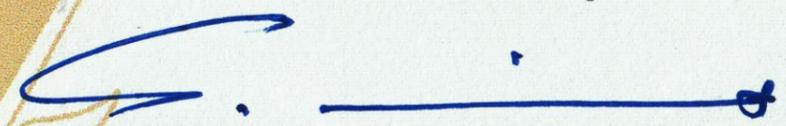
Dosen Pembimbing I,


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

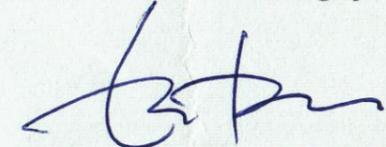
Dosen Penguji I,


Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II,


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T, M.Arch.

Dosen Penguji II,


Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

PERANCANGAN TEMPAT PENGOLAHAN KAKAO BERBASIS EDUTAINMENT
Di Kota Palopo, Sulawesi Selatan

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

DUTA WACANA
Yogyakarta, 10 Januari 2019.



Marliza
Marliza Belo Pasolang

61.11.0013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat, hikmat, rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul Perancangan Tempat Pengolahan Kakao Berbasis Edutainment di Kota Palopo Sulawesi Selatan, Tahun Ajaran 2018/2019.

Tujuan Tugas Akhir ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Terselesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Tuhan Yesus Kristus atas hikmat dan kasih setia-Nya yang begitu nyata dan tiada henti-hentinya.
2. Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku Kaprodi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Dr.-Ing Ir. Paulus Bawole MIP dan Dr.-Ing Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M. Arch selaku dosen pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan kepercayaan yang sangat berarti selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Ekawati Sangka Pasolang (Mama) dan Baktrin Tanggulangan (Papa) yang selalu mendoakan, dan memberikan suport yang luar biasa tanpa henti.
6. Marco Febrianto Pasolang Tanggulangan (Kakak) dan Michael Juanta Tanggulangan (Adik) yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan suport yang luar biasa untuk penulis.
7. Sahabat-Sahabat Arsitek Angkatan 2011 UKDW (Manusia Goa) atas bantuan, perhatian, doa dan canda tawa serta suka duka yang kita lalui sampai detik ini.
8. Datu, Defi, dan Ica, sebagai sahabat yang selalu memberikan suport dan doa yang luar biasa untuk penulis.

Keterbatasan waktu tentu membuat penulisan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penulisan ini dapat memberi inspirasi pada generasi mendatang dalam memilih judul tugas akhir yang lebih inovatif dan lebih berani. Karena didalam suatu proses pasti selalu ada tantangan untuk diselesaikan. Semoga penulisan ini memberi manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis,



Marliza Belo Pasolang

PERANCANGAN TEMPAT PENGOLAHAN KAKAO BERBASIS EDUTAINMENT DI KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN

Abstrak

Komoditi coklat merupakan komoditi paling unggul dalam sektor perkebunan di kota Palopo. Sebagian besar masyarakat Palopo berprofesi sebagai petani. Sektor Perkebunan, Pertanian, Dan Perikanan dulunya menjadi sektor penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB Kota Palopo tetapi pada rentang waktu 2013- 2015 lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran menjadi penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB Kota Palopo namun meninjau dari data instansi terkait Kota palopo mengalami penurunan karena penurunan produksi dalam sektor pertanian.

Dalam sektor komoditi coklat sendiri juga mengalami penurunan tiap tahunnya hal ini dikarenakan banyak coklat yang terserang penyakit sehingga masyarakat beralih ke tanaman lain yang memiliki nilai harga yang fluktuatif, sedangkan tanamn coklat sendiri merupakan tanaman dengan nilai harga yang stabil di pasaran. Disamping itu masyarakat juga tidak mengetahui tentang standar produk coklat untuk dikelola menjadi produk dengan nilai harga tinggi.

Setelah meninjau dari permasalahan yang telah dibahas yaitu menurunnya perekonomian Kota Palopo tiap tahunnya akibat menurunnya lapangan usaha dan produksi di bidang pertanian dan menimbang potensi dari Perkebunan Cokelat di Kota Palopo yang mencakup luas area 3.247,40 Ha di tiap kecamatan maka dibutuhkan wadah untuk menampung dan mengelolah hasil perkebunan cokelat (kakao) sebagai pendapatan daerah Kota Palopo yang berupa perancangan "Tempat Pengolahan Kakao Berbasis Edutainment" di kota Palopo mengingat kembali visi kota Palopo sendiri yaitu "Terwujudnya Kota Palopo sebagai kota pendidikan, dan pusat Agro Industri" dan posisi Kota Palopo sebagai mercusuar ekonomi pada wilayah Sulawesi Selatan bagian utara serta dengan adanya Tempat Pengolahan kakao berbasis edutainment ini diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi berkelanjutan dimana kolaborasi antara pihak akademisi, pelaku bisnis, pemerintah dan masyarakat terhimpun dalam satu wadah. Selain itu dengan perancangan Tempat Pengolahan Kakao Berbasis Edupark di kota Palopo juga mendukung Masterplan Pembangunan Ekonomi Indonesia dimana Kota Palopo sebagai Kota Pusat Produksi.

Kata Kunci: Pengolahan, Edutainment, Kakao

"THE DESIGN OF COCOA PROCESSING SITES ON THE BASIS OF EDUTAINMENT IN PALOPO CITY SOUTH OF SULAWESI"

Abstract

Chocolate commodity is one of the most priority in agriculture sector in City of Palopo. Most of its citizen worked as farmers and gardener. Plantation, Agriculture, and Fishery were the biggest supplier to the establishment of PDRB City of Palopo, however in 2013 - 2015 Macro Trading and retail has become the biggest supplier to the establishment of PDRB City of Palopo. In fact, the observation coming from its respective agency regarding City of Palopo has decreased due to a decline in production in the agricultural sector.

This commodity also experienced a reduction each year, caused by the fact that many chocolate were not in the good quality which leads local citizen to prefer another plant which has more fluctuative price, nevertheless chocolate it self has stabil price in market. Beside that, local citizen did not know about standard of chocolate product to be managed with higher price.

After review from the problem which is the decreased economy of City of Palopo due to a decline in production in agricultural section, furthermore considering the potential from Chocolate in City of Palopo which cover 3,247,40 Ha areain each sub-district, hence it is required a place to manage Chocolate commodity such as Cacao as an income, namely "Edutainment-based Cocoa Management Place", recalling its vision to " the realization of Palopo City as an education city and agro-industrial center". and its position as economy lighthouse of South Sulawesi Province northern side with the place of collaboration between academics, businessman, government, and citizen. Furthermore, with this Edutainment-based Cocoa Management Place will support Masterplan of Indonesia Economic Development whereas City of Palopo as Production Center City.

Keywords : Processing, Edutainment, Cacao

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii

BAB 1

Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2

BAB 2

Studi Pustaka	5
Studi Preseden	8

BAB 3

Tinjauan Lokasi (Makro)	11
Analisis Site (Mikro)	12

BAB 4

Analisis Pengguna Ruang dan Aktivitas Ruang	14
Analisis Jenis Ruang dan Intensitas Ruang	15

BAB 5

Konsep	18
Daftar Pustaka	20

LAMPIRAN

Gambar Kerja	
Poster	
3D Modeling	
Foto Maket	

PERANCANGAN TEMPAT PENGOLAHAN KAKAO BERBASIS EDUTAINMENT DI KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN

Abstrak

Komoditi coklat merupakan komoditi paling unggul dalam sektor perkebunan di kota Palopo. Sebagian besar masyarakat Palopo berprofesi sebagai petani. Sektor Perkebunan, Pertanian, Dan Perikanan dulunya menjadi sektor penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB Kota Palopo tetapi pada rentang waktu 2013- 2015 lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran menjadi penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB Kota Palopo namun meninjau dari data instansi terkait Kota palopo mengalami penurunan karena penurunan produksi dalam sektor pertanian.

Dalam sektor komoditi coklat sendiri juga mengalami penurunan tiap tahunnya hal ini dikarenakan banyak coklat yang terserang penyakit sehingga masyarakat beralih ke tanaman lain yang memiliki nilai harga yang fluktuatif, sedangkan tanamn coklat sendiri merupakan tanaman dengan nilai harga yang stabil di pasaran. Disamping itu masyarakat juga tidak mengetahui tentang standar produk coklat untuk dikelola menjadi produk dengan nilai harga tinggi.

Setelah meninjau dari permasalahan yang telah dibahas yaitu menurunnya perekonomian Kota Palopo tiap tahunnya akibat menurunnya lapangan usaha dan produksi di bidang pertanian dan menimbang potensi dari Perkebunan Cokelat di Kota Palopo yang mencakup luas area 3.247,40 Ha di tiap kecamatan maka dibutuhkan wadah untuk menampung dan mengelolah hasil perkebunan cokelat (kakao) sebagai pendapatan daerah Kota Palopo yang berupa perancangan "Tempat Pengolahan Kakao Berbasis Edutainment" di kota Palopo mengingat kembali visi kota Palopo sendiri yaitu "Terwujudnya Kota Palopo sebagai kota pendidikan, dan pusat Agro Industri" dan posisi Kota Palopo sebagai mercusuar ekonomi pada wilayah Sulawesi Selatan bagian utara serta dengan adanya Tempat Pengolahan kakao berbasis edutainment ini diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi berkelanjutan dimana kolaborasi antara pihak akademisi, pelaku bisnis, pemerintah dan masyarakat terhimpun dalam satu wadah. Selain itu dengan perancangan Tempat Pengolahan Kakao Berbasis Edupark di kota Palopo juga mendukung Masterplan Pembangunan Ekonomi Indonesia dimana Kota Palopo sebagai Kota Pusat Produksi.

Kata Kunci: Pengolahan, Edutainment, Kakao

"THE DESIGN OF COCOA PROCESSING SITES ON THE BASIS OF EDUTAINMENT IN PALOPO CITY SOUTH OF SULAWESI"

Abstract

Chocolate commodity is one of the most priority in agriculture sector in City of Palopo. Most of its citizen worked as farmers and gardener. Plantation, Agriculture, and Fishery were the biggest supplier to the establishment of PDRB City of Palopo, however in 2013 - 2015 Macro Trading and retail has become the biggest supplier to the establishment of PDRB City of Palopo. In fact, the observation coming from its respective agency regarding City of Palopo has decreased due to a decline in production in the agricultural sector.

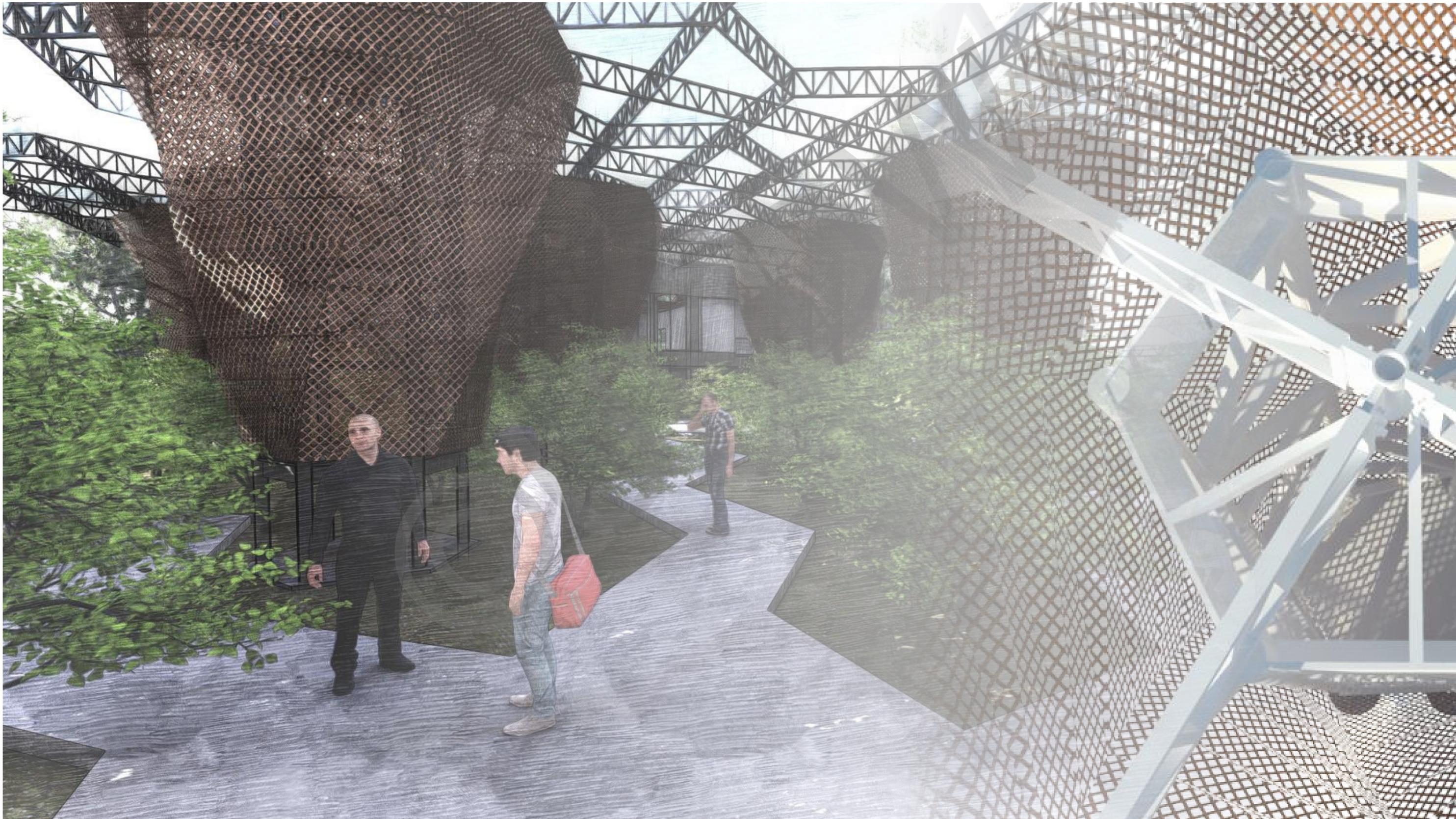
This commodity also experienced a reduction each year, caused by the fact that many chocolate were not in the good quality which leads local citizen to prefer another plant which has more fluctuative price, nevertheless chocolate it self has stabil price in market. Beside that, local citizen did not know about standard of chocolate product to be managed with higher price.

After review from the problem which is the decreased economy of City of Palopo due to a decline in production in agricultural section, furthermore considering the potential from Chocolate in City of Palopo which cover 3,247,40 Ha areain each sub-district, hence it is required a place to manage Chocolate commodity such as Cacao as an income, namely "Edutainment-based Cocoa Management Place", recalling its vision to " the realization of Palopo City as an education city and agro-industrial center". and its position as economy lighthouse of South Sulawesi Province northern side with the place of collaboration between academics, businessman, government, and citizen. Furthermore, with this Edutainment-based Cocoa Management Place will support Masterplan of Indonesia Economic Development whereas City of Palopo as Production Center City.

Keywords : Processing, Edutainment, Cacao

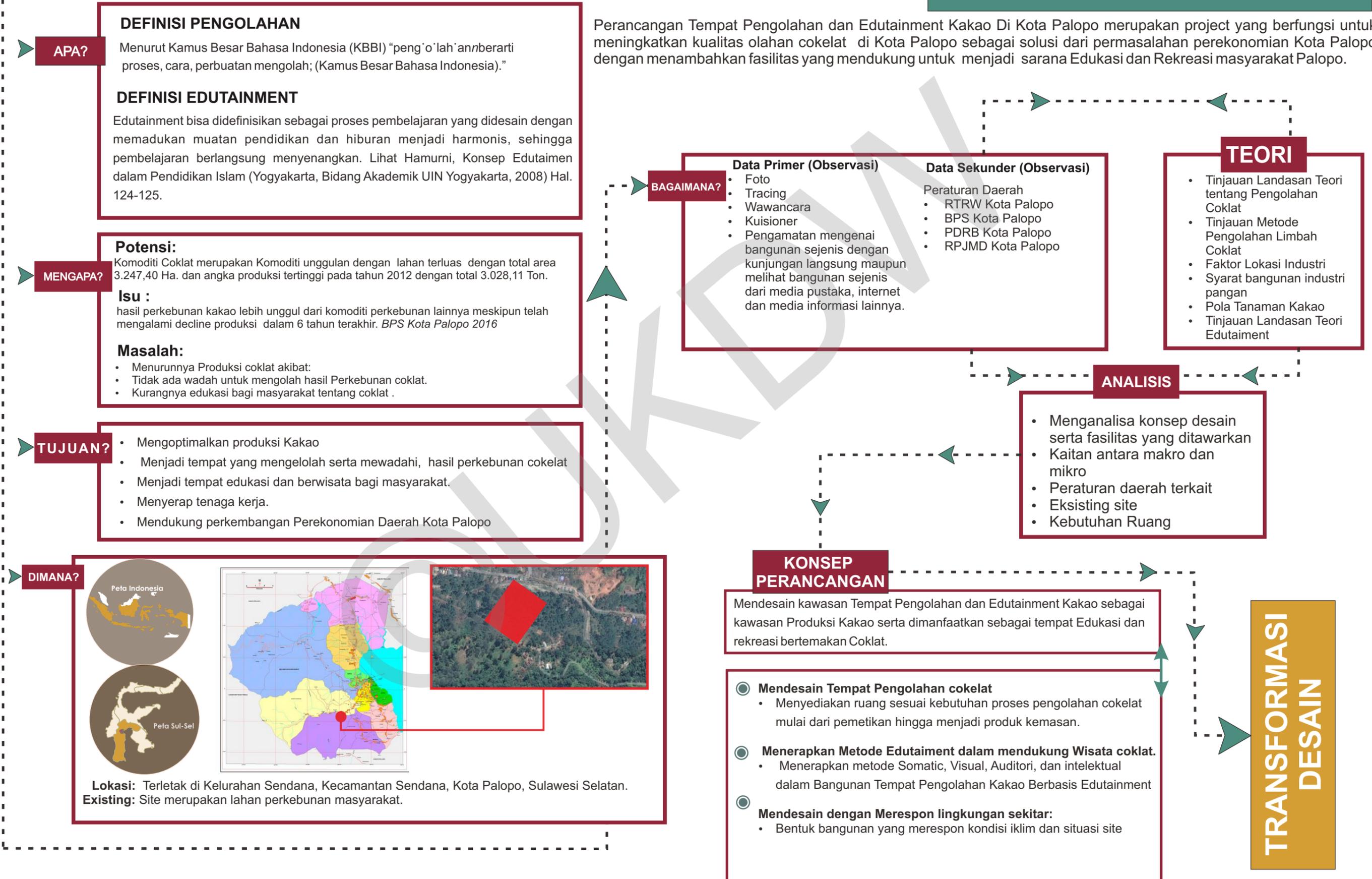
KERANGKA BERPIKIR & LATAR BELAKANG

BAB 1



PERANCANGAN TEMPAT PENGOLAHAN DAN EDUTAINMENT KAKAO DI KOTA PALOPO

Perancangan Tempat Pengolahan dan Edutainment Kakao Di Kota Palopo merupakan project yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas olahan coklat di Kota Palopo sebagai solusi dari permasalahan perekonomian Kota Palopo dengan menambahkan fasilitas yang mendukung untuk menjadi sarana Edukasi dan Rekreasi masyarakat Palopo.



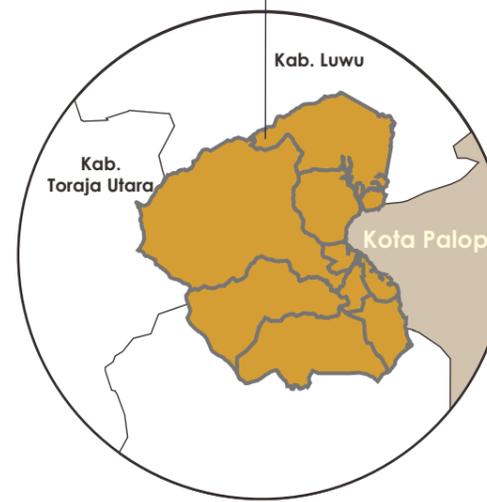
KOTA PALOPO



Peta Indonesia



Peta Sul-Sel



Kab. Luwu

Kab. Toraja Utara

Kota Palopo

Peta Indonesia

Peta Sul-Sel

Peta Kota Palopo

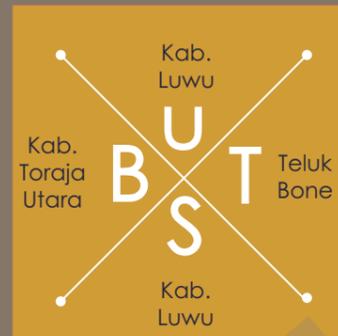
LETAK ASTRONOMI

2°53'15" - 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur

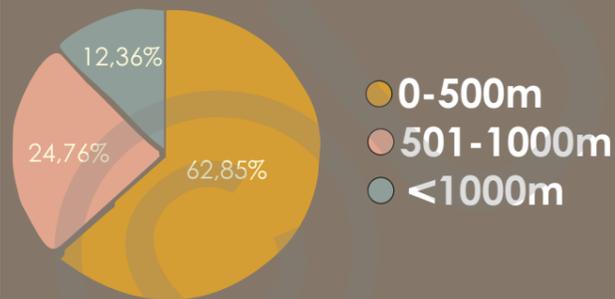
LUAS WILAYAH

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

BATAS WILAYAH



TOPOGRAFI



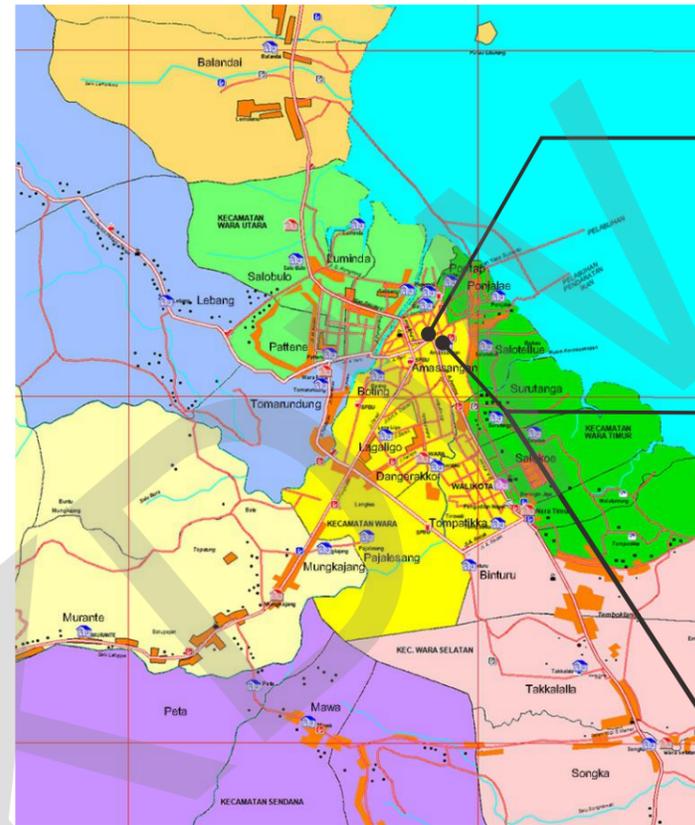
IKLIM

Keadaan curah hujan bervariasi antara 500-1000 mm / tahun sedangkan untuk daerah hulu sungai di bagian pegunungan berkisar antara 1000-2000 mm / tahun.

Suhu udara berkisar antara 25,5° sampai dengan 29,7° C, dan berkurang 0,6°C setiap kenaikan sampai dengan 85% tergantung lamanya penyinaran matahari yang bervariasi antara 5,2 sampai 8,5 jam perhari.

Sumber: Profil Kota Palopo

ICON KOTA PALOPO



Kantor Walikota Palopo



Kantor Walikota kota Palopo ini baru selesai di renofasi, bangunan ini mengadopsi bentuk bangunan Yunani dalam konsep arsitekturnya.

Taman Binturu



Taman Binturu merupakan RTH yang terletak di pintu masuk kota Palopo taman ini juga menjadi impretasi dari slogan Kota Palopo sebagai Kota Idaman.

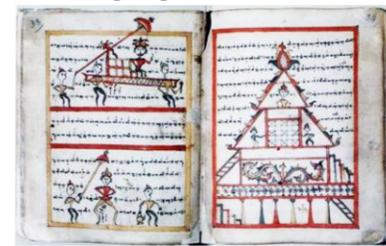
Monumen Toddopuli Tammalara



Monumen Perjuangan Rakyat Luwu, berupa badik yang terhunus ke langit. Selain itu, ada juga tulisan "23 Januari-1946". Pasalnya, 23 Januari 1946 adalah tanggal perjuangan rakyat kawasan timur di Indonesia, yang di mulai dari istana kerajaan Luwu. 23 Januari itu adalah simbol perjuangan bagian timur Indonesia, titik perjuangannya ada di kerajaan Luwu. Lokasi Kawasan Istana Luwu

ARSITEKTUR KOTA PALOPO

Aksara I Lagaligo



Arsitektur Luwu yang di gambarkan dalam aksara Lagaligo yang merupakan kitab dengan naskah terpanjang di dunia, dan didaulat sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO. Aksara ini menjadi rekam jejak kebudayaan Luwu yang begitu besar. Namun bentuk bangunan ini tidak menyerupai dengan bentuk bangunan pusat Kerajaan Luwu terakhir yang kini ada di Kota Palopo, melainkan beberapa kerajaan yang katanya memiliki History kekerabatan yang erat dengan kerajaan luwu pada masa lampau seperti kerjaan Buton di Sulawesi Tenggara dan kesultanan Bima di NTT yang lebih menyerupai dengan Aksara I Lagaligo.

Istana Langkanae



Bentuk arsitektur bangunan yang di klaim sebagai "Langkanae" (sebutan untuk istana Pajung Ri Luwu) ini, lebih menyerupai arsitektur bangunan suku Makassar, Bugis, Mandar. Selain itu masyarakat mengadopsi bentuk Langkanae untuk bangunan rumah mereka.

Mesjid Jami



Mesjid Jami merupakan masjid peninggalan Kerajaan Luwu yang berlokasi di kota Palopo, Sulawesi Selatan. Masjid ini didirikan oleh Raja Luwu yang bernama Datu Payung Luwu XVI Pati Pasaung Toampanangi Sultan Abdullah Matinroe pada tahun 1604 M.

Istana Datu Luwu



Istana Datu Luwu dibangun pada tahun 1920 oleh pemerintah Belanda karena bangunan asli Istana Datu Luwu yang dulu telah dibakar oleh pemerintah Belanda.

ELEMEN PEMBENTUK KOTA



Jln. Jend. Sudirman (Path)

Palopo memiliki 3 Pintu jalur utama transportas dimana Jalan Jendral Sudirman yang terletak di Pintu **selatan** Kota merupakan Jalan arteri primer yang menghubungkan antar kabupaten dan ibukota Provinsi (Makassar).



Jln. Poros Palopo-Masamba (Path)

Jalan Poros Palopo-Rantepao yaitu jalur utama yang terletak di bagian **barat** Kota Palopo. Jalur ini menghubungkan antar Kota dan Provinsi.



Jalan Poros Palopo-Masamba yaitu jalur utama yang terletak di bagian **utara** Kota Palopo. Jalur ini menghubungkan antar Kota dan Provinsi.

Monumen Toddopuli Tammalara (Landmark)



Monumen Toddopuli Tammalara merupakan Monumen perjuangan masyarakat Kota Palopo.

Jln. Pelabuhan (Edge)



Jalan Pelabuhan merupakan arteri sekunder yang menghubungkan antar kecamatan.

Halaman Mesjid Agung (Nodes)



Halaman Masjid Agung Luwu Kota Palopo merupakan titik kumpul bagi masyarakat Palopo dan melakukan berbagai jenis aktifitas dan tempat kumpul oleh komunitas" anak muda di kota Palopo.

Pasar Sentral (District)



Pasar Sentral merupakan pusat kegiatan yang ada di kota Palopo ini menjadikannya sebagai pusat vital dalam bidang perdagangan.

PARIWISATA KOTA PALOPO

Air Terjun Latuppa'



Pantai Labombo



Sungai Jodoh



Kuliner Pelabuhan



Bukit Cinta



Bukit 513



Kolam Renang Agro

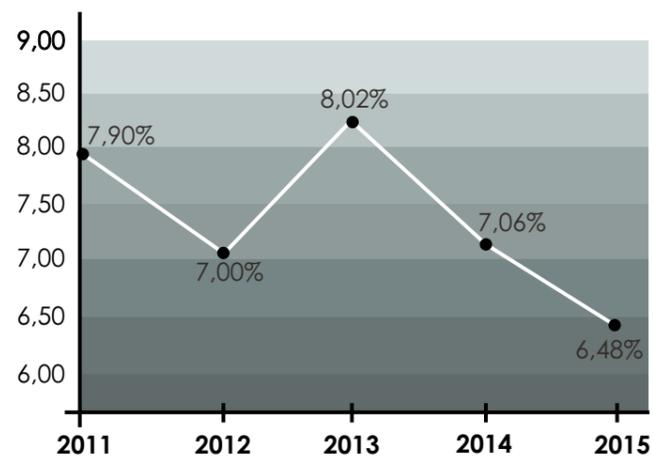


Letak Site

EKONOMI

Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo mengalami fluktuatif pada tahun 2011-2013 setelah itu pada tahun 2014-2015 pertumbuhan ekonomi kota Palopo mengalami decline. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pertumbuhan Lapangan usaha pada bidang pertanian yang

Grafik Pertumbuhan Rill Ekonomi Kota Palopo Tahun 2010-2015



Sumber: PDRB Kota Palopo 2015

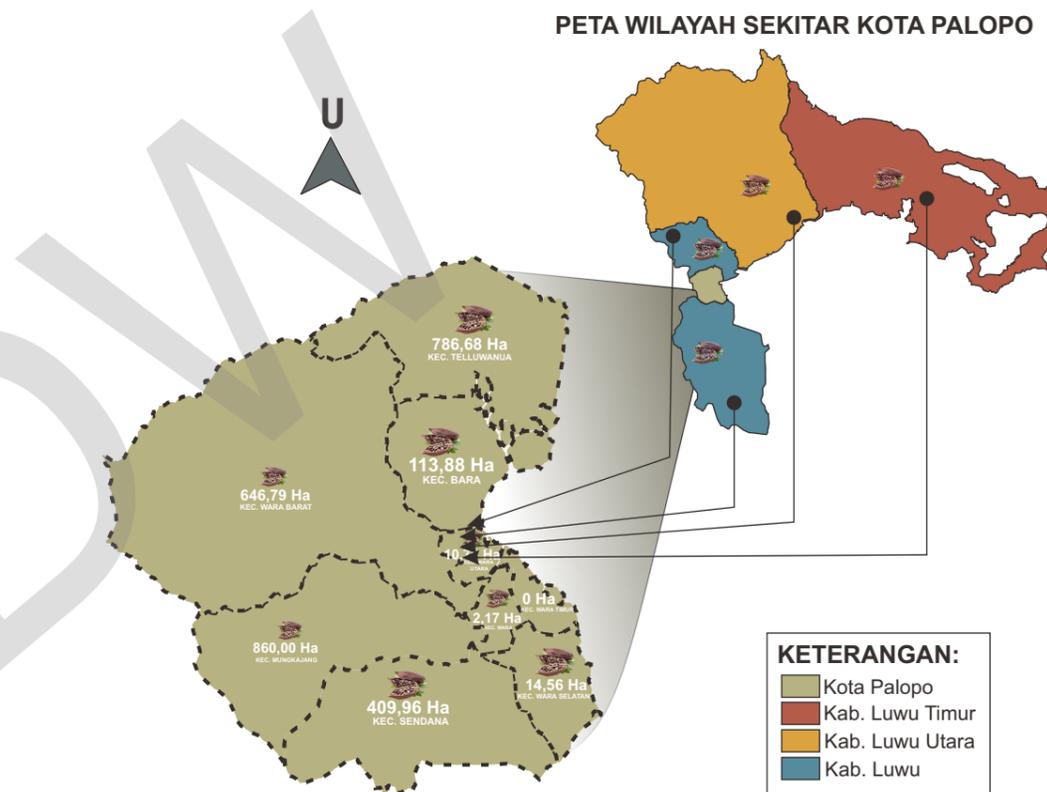
Laju Pertumbuhan Rill PDRB Menurut Lapangan

Lapangan Usaha/Industry	2010	2011	2012	2013*	2014**
A Pertanian, kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	-5,06	-5,06	4,03	5,93	6,66
B Pertambangan dan Pengilangan/Mining and Quarrying	-1,07	4,35	7,04	-1,84	-1,12
C Industri Pengolahan/Manufacturing	4,06	4,80	1,47	3,91	5,73
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4,32	13,87	0,86	12,84	10,52
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	11,70	10,39	6,70	4,56	4,45
F Konstruksi/Construction	7,91	11,55	-1,21	5,96	4,12
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	19,37	13,04	16,72	15,28	13,26
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8,44	9,97	9,43	7,04	9,28
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	11,60	10,25	7,45	5,33	4,91
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	17,27	12,24	11,83	9,29	2,83
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	-1,17	22,06	16,23	9,58	4,61
L Real Estate/Real Estate Activities	15,48	15,38	5,42	5,30	6,53
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	12,45	6,29	4,67	6,15	5,60
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,76	6,39	4,38	2,69	1,17
P Jasa Pendidikan/Education	13,97	10,92	2,13	7,25	1,78
Q Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	10,64	6,23	6,12	11,03	7,81
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	22,77	6,21	2,21	2,75	2,47
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,67	7,90	7,00	8,08	6,66

Sumber: PDRB Kota Palopo 2015

Jenis coklat yang ditanam di Kota Palopo merupakan jenis coklat Lokal. Kota Palopo juga menjadi pusat tempat menjual hasil bumi bagi kabupaten sekitarnya termasuk biji kakao.

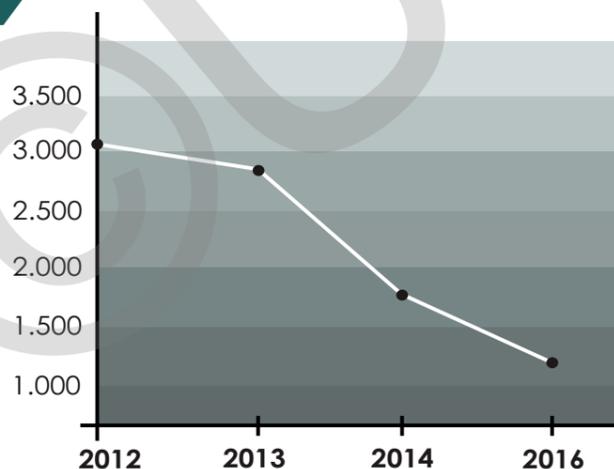
PETA WILAYAH SEKITAR KOTA PALOPO



KETERANGAN:
 Kota Palopo
 Kab. Luwu Timur
 Kab. Luwu Utara
 Kab. Luwu

PETA AREA PERKEBUNAN KOTA PALOPO

PERTUMBUHAN PRODUKSI COKELAT 6 TAHUN TERAKHIR



Sumber: BPS Kota Palopo 2014 dan 2016

POTENSI

Kota Palopo memiliki kekayaan bumi yang melimpah, salah satunya dalam sektor perkebunan. Komoditi Coklat merupakan Komoditi unggulan dengan lahan terluas dengan total area 3.247,40 Ha. dan angka produksi tertinggi pada tahun 2012 dengan total 3.028,11 Ton. Dengan potensi ini Coklat dapat dikembangkan menjadi komoditi yang dapat membantu dalam perkembangan perekonomian kota Palopo.

Tabel 5.3.1 LUAS AREAL PERKEBUNAN RAKYAT DI KOTA PALOPO TAHUN 2012-2014 (Ha)

JENIS TANAMAN/Crop	2012	2013	2014
01. KELAPA HIBRIDA/Hybrid Coconut	-	-	-
02. KELAPA DALAM/Fall Coconut	345,00	344,76	305,77
03. KOPHI ROBUSTA/Robusta Coffe	116,00	115,10	105,59
04. KOPHI ARABIKA/Arabica Coffe	3,00	3,00	3,00
05. COKLAT/Cocoa	3.370,00	3.363,32	3.247,40
06. CENGKERIH/Clove	1.822,00	1.822,32	1.590,48
07. KAPAS/Cotton	-	-	-
08. TEBU/Sugar Cane	-	-	-
09. JAMBU MENTE/Cashew Nut	7,00	7,20	7,20
10. KEMIRI/Condenser	7,00	7,45	7,46
11. KAPUK/Epok	11,00	12,88	12,38
12. PANLI/Fanuli	247,00	243,33	245,51
13. LADA/Pepper	79,00	86,87	97,26
14. TEHU/Tea (PBS)	-	-	-
15. TEBU/Sugar Cane (PTPN XIV)	-	-	-
16. PALA/Minang	-	-	0,83
17. NIPA/Tanah Palm	236,00	215,57	108,72
18. AREN/Sugar Palm	129,00	129,21	136,51
19. PENANGI/area Nut	26,00	27,11	20,64
20. SAGU/Sago	551,00	552,34	397,24

Sumber: BPS Kota Palopo 2015

Proses Pengolahan Biji Kakao Secara Tradisional

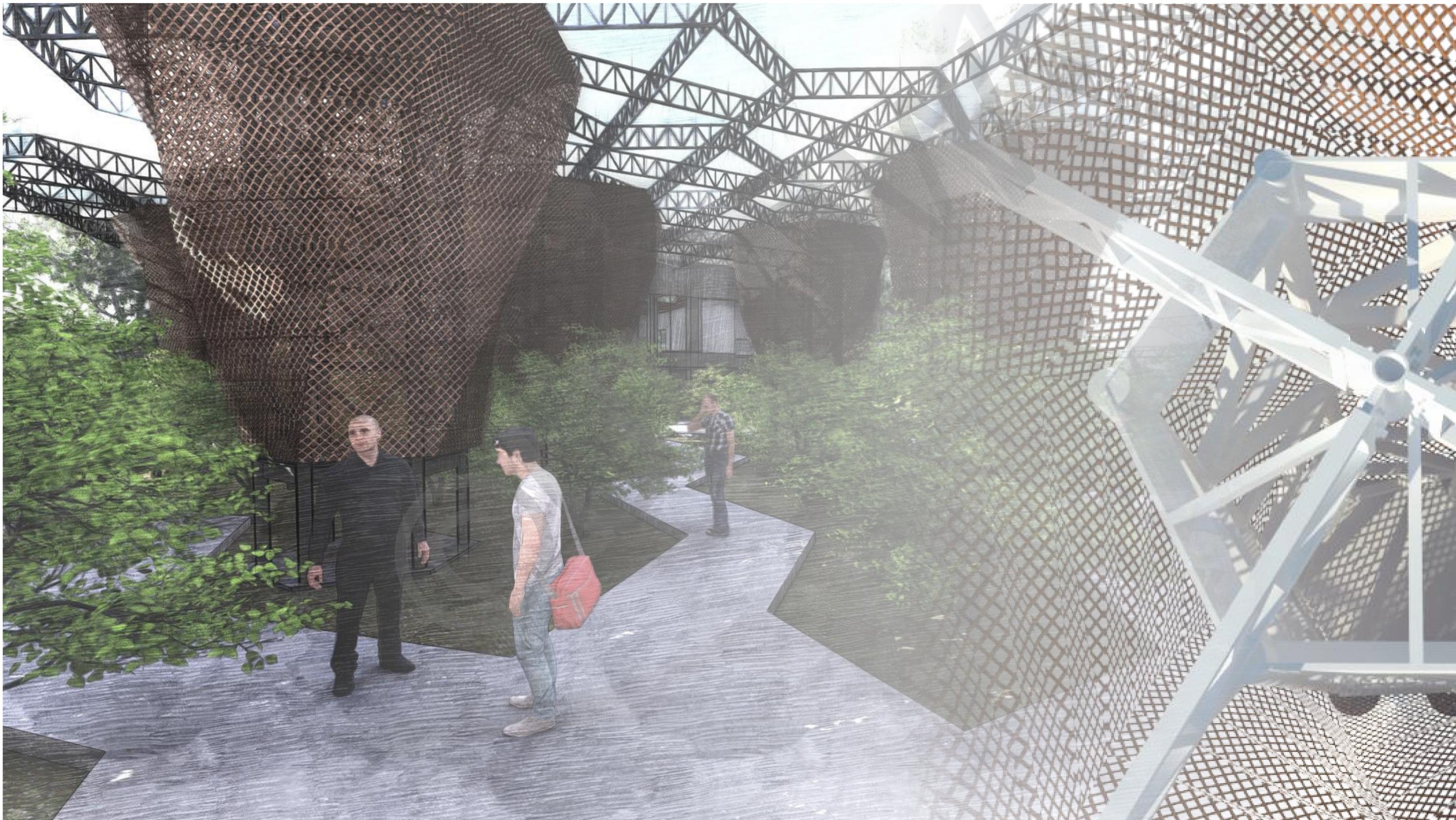


KESIMPULAN

Berdasarkan alur diagram proses pengolahan coklat dia atas. Coklat di kota Palopo tidak melalui proses fermentasi. Sedangkan salah satu syarat untuk memproduksi coklat, biji coklat harus di fermentasi. Maka dari itu dibutuhkan wadah dan edukasi bagi para petani untuk meningkatkan kualitas olahan coklat di Kota Palopo dengan konsep **arsitektur Tropis**. Konsep Tropis dipilih menjadi main konsep melihat tanaman coklat di produksi pada daerah tropis saja.

KONSEP

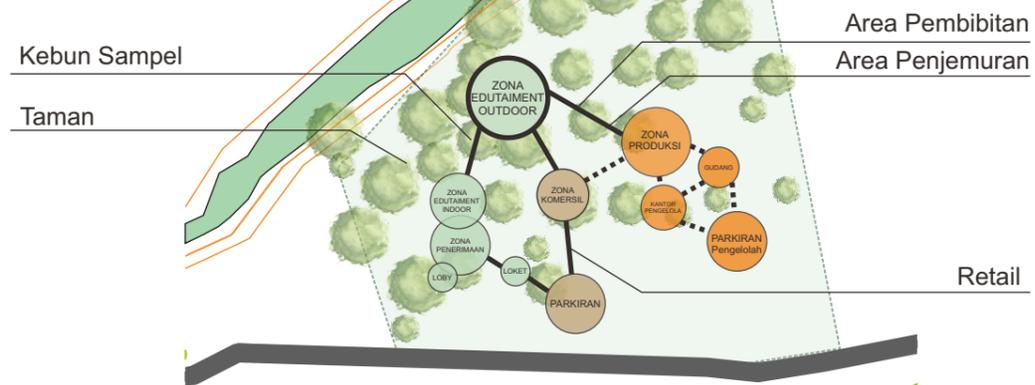
BAB 5



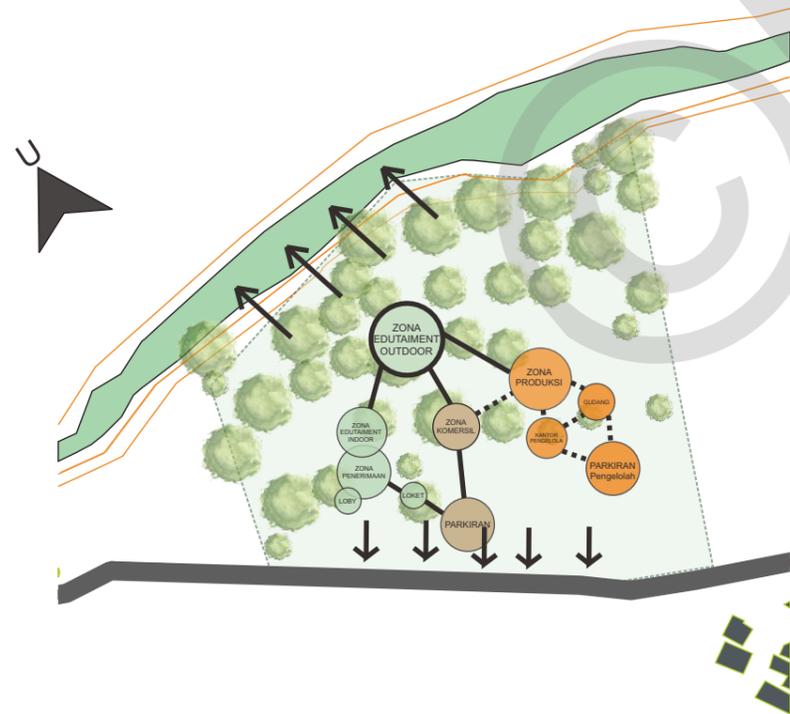
ZONING RUANG

Keterangan:

- ⌘ : Hubungan dekat
- : Sirkulasi utama
- ⋯ : Jalur khusus
- (hijau) : Area Semi privat
- (oranye) : Area Privat
- (coklat) : Area Publik



ORIENTASI BANGUNAN



PENGOLAHAN TAPAK



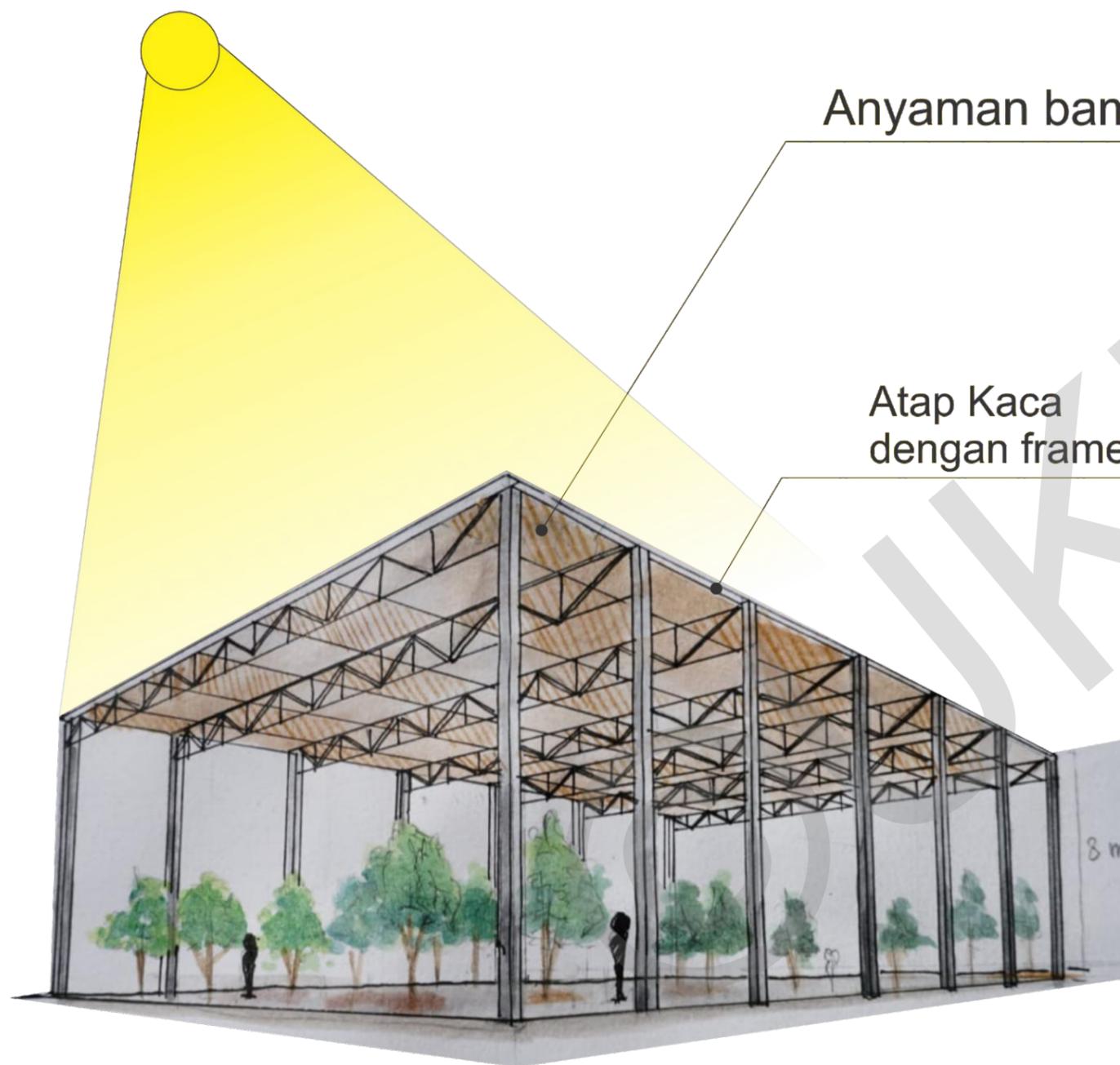
Gambar: Aksara Lontara
 Sumber: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Aksara_Lontara.svg

Aksara Lontara menjadi Konsep dalam bentuk pengolahan tapak bangunan serta landscape pada kawasan. Hal ini juga berangkat dari kebudayaan Aksara ini sudah mulai tidak dikenali oleh masyarakat kota Palopo. Maka dari itu diharapkan dengan penerapan Aksara Lontara pada Desain bentuk bangunan maupun kawasan dapat menumbuhkan ketertarikan pengunjung untuk mengenali budaya ini.

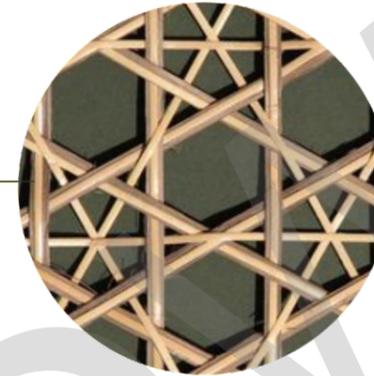
GUBAHAN MASSA



■ Konsep Kebun Sampel



Anyaman bambu



Atap Kaca dengan frame baja



Sifat Tanaman Kakao

- Tanaman coklat adalah tumbuhan yang tidak boleh terpapar oleh sinar matahari secara langsung, biasanya disekitar pohon coklat harus di tanam pohon penaung.
- Pohon penaung berupa pohon kelapa, pisang dan sengan
- Tanaman diatas dapat mengganggu produkstifitas coklat apabila tidak di tanam dalam jarak yang telah ditentukan.

IDE DESAIN

Manfaat memberikan naungan buatan pada area kebun sampel yaitu:

- tidak perlu lagi bersaing dengan tanaman penaung.
- dapat meminimalkan space penanaman.
- dapat menjadi icon utama dalam kawasan ini.

Arsyad,Azhar.1997."*Media Pembelajaran*". Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Badan Pusat Statistik Kota Palopo (2015). Kota Palopo Dalam Angka. Kota Palopo: BPS KOTA PALOPO

Badan Pusat Statistik Kota Palopo (2016). Kota Palopo dalam Angka. Kota Palopo: BPS KOTA PALOPO

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2012-2032.(2012). Peraturan Daerah Kota Palopo. Kota Palopo

Diunduh : <http://www.hdcl.com.tw/en/portfolio/hunya-chocolate-museum/>

(Selasa 24/07/2018)10.00 AM

Diunduh: <https://andyafood.wordpress.com/2012/12/24/persyaratan-bangunan-industri-pengolahan-pangan/>. (Jumat 27/07/2018) 09.35 PM

Diunduh: <https://www.pertanianku.com/beginilah-pola-tanam-cokelat/>.12.

(Sabtu 28/07/2018)11.40 PM

Diunduh: <https://guruilman.blogspot.com/2016/03/jarak-tanam-pohon-cokelat-kakao-yang.html> (Jumat 20/07/2018) 12.00 PM

Hamid,Moh Soleh. 2011."*Metode Edu Tainment.Yogyakarta*": DIVA Press